BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Uraian dan analisis nilai pendidikan islam dalam tradisi kuluhu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Tradisi Kuluhu adalah mengunjungi atau menghibur orang yang sedang berduka, dalam rangka mendoakan orang yang telah meninggal sehingga dijauhkan dari siksa Api Neraka dan dibukakan jalan menuju surganya Allah SWT. Tradisi ini dilakuakan selama tujuh malam mulai dari setalah solat isya sampai jam 11: 00 malam. Dalam proses pelaksaanaan tradisi ini, di bacakan surah Al-ikhlas dengan jumlah bacaan nya sebanyak 77.777 kali, menggunakan batu kecil (kerikil) sebagai alat hitung sebanyak 3000, 5000, batu kecil. Tradisi Kuluhu ini sudah ada sejak dulu dan sudah menjadi tradisi secara turun temurun. tradisi ini di bawah oleh Guru Besar (PANDITA) dari Makassar yaitu: H. Mahmud dan H. Umar adalah orang pertama membawa tradisi *Kuluhu*. Kemudian di teruskan oleh H. faharuddin yang di kenal (PUA KAMPA) kemenakan H. Mahmud. inilah yang menjadi keunikan tersendiri dari tradisi kuluhu di Wawonii Khususnya Desa Waturai.
2. Tradisi Kuluhu terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diteladani yaitu Nilai Keimanan, Nilai Sejarah, Syiar Islam, Nilai Gotong Royong, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Silaturaim Dan Nilai Etos Kerja. Dengan adanya proses tradisi Kuluhu tanpa disadari dapat selalu mengingatkan kita supaya hidup itu

harus seimbang antara urusan dunia dan akhirat serta arti penting bersilaturahim dan hidup bersosial saling gotong royong antar sesama.

5.2. Saran

1. Bagi masyarakat setempat
   a. Di harapkan masyarakat kedepannya bisa mengetahui dan tentang sejarah Kuluhu tersebut, sebagai bukti sejarah dan bukan hanya menjalankan apa yang telah diwariskan namun juga mengetahui asal usul sebenarnya.
   b. Supaya tetap menjaga tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang mereka selagi hal itu baik untuk dilakukan dan untuk kemaslahatan bersama
   c. Supaya tetap mengingatkan kepada generasi penerus dalam pelaksanaan tradisi Kuluhu agar tetap terus dijalankan meski ditengah era modernisasi seperti sekarang ini, karena itu juga merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia ini.
2. Bagi Mahasiswa
   a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memperdalam keilmuan khususnya pendidikan yang mengkaji pada pendidikan sosial dan budaya Islam.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pembaca tentang budaya dan tradisi yang ada di Indonesia itu memiliki makna yang terkandung didalamnya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Akmansyah, "*Alqur'an Dan As-Sunah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam*" Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Agustus 2015.

Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998.

Anna Fatiha, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Fatihah* UIN Walisanga Semarang, 2005.

Arifin, M.Ed, *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Arikunto, Suharsimi . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

Bermi Wibawati. *Jurnal Al Lubab*, Volume 1, No. 1 Tahun 2016.

Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Amzah, 2010

Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa* Yogyakarta, Gama Media, 2000

Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Penembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Ghofur, Abdul. *Al-Qur'an Hadis Kelas VII*. Surakarta, Penerbit dan Percetakan Mediatama, 2010

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Andi Ofset, 1999.

Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2010.

Hasniyati Gani Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Quantum Teaching, 2008.

Hery Aly Noer dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani. 2003.

Koentjaraningrat, *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.

Mardimin Johanes, *Jangan Tangisi Tradisi* Yogyakarta: Kanisius, 1994

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Mohammad Daud Ali., *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

Muhammad Luqmanul Hakim, *Makna Dan Nilai-Nilai Filosofis dalam Tradisi Nyadrandi Dusun Tritis Kulon Kelurahan Girikerto KecamatanTuri Kabupaten Sleman Yogyakarta.* UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2015

Nata, Abuddin. Ilmu *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.

Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat.* Bandung: Mizan, 2000.

Rizalatul Umami, *Nilai-Nilai Pendidikan IslamDalam Tradisi Sedekah DesaPada Masyarakat Nyatnyono* (IAIN Salatiga, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sutarjo. Adisusilo. *Pembelajaran Nilai – Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.

Syafi'i, Imam. "*Tujuan Pendidikan Islam"* At-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 UU RI No. 20 Tahun 2003)Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007

Utari Aryani Pawito. *Nilai-Nilai Keislaman Dalam Sinetron Televisi (Analisis Isi Tentang Nilai-Nilai Keislaman Dalam Sinetron Sakinah Bersamamu Yang Ditayangkan Oleh Stasiun Televisi Rajawali Citra Televisi Indonesia [Rcti] Periode 15 Juni–16 Juli 2015).* (Solo: Universitas Negeri Sebelas Maret). 2016.

LAMPIRAN